

INTISARI

Polineuropati diabetik adalah jenis kelainan Neuropati Diabetik yang sering terjadi dan ditandai dengan berkurangnya fungsi sensorik secara progresif yang berlangsung pada bagian distal yang berkembang ke arah proksimal. Pada pasien Polineuropatik Diabetik gejala bervariasi sesuai dengan serabut sensorik yang terlibat. Gejala awal yang paling umum disebabkan oleh keterlibatan serabut saraf kecil yaitu mencakup nyeri dan dysesthesias (sensasi terbakar yang tidak menyenangkan). Untuk menangani nyeri pada Polineuropati Diabetik bisa menggunakan beberapa jenis terapi antara lain adalah terapi menggunakan Amitriptilin maupun Karbamazepin. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui perbandingan efikasi antara Karbamazepin (Anti Konvulsan) dan Amitriptilin (Anti Depressan) terhadap penderita Polineuropati Diabetik dalam penurunan rasa nyeri. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental dengan menggunakan rancangan *pre test-post test group design*. Cara pengambilan sampel dengan *consecutive sampling*. Penelitian ini menggunakan data dari pengukuran rasa nyeri sebelum dan setelah diberikan terapi dingin/terapi kombinasi dengan menggunakan skala VAS. Jumlah sampel sebanyak 64 penderita Polineuropati Diabetik, 32 pasien Polineuropati Diabetik diberikan terapi Amitriptilin dan 32 pasien Polineuropati Diabetik diberikan terapi Karbamazepin. Terapi Amitriptilin maupun terapi Karbamazepin diberikan selama satu bulan. Penelitian ini diuji dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* dan uji T tidak berpasangan. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat perbedaan penurunan rasa nyeri pada pasien Polineuropati Diabetik yang tidak signifikan antara pemberian terapi Amitriptilin dan terapi Karbamazepin dengan nilai $p=0,461$ dan $p=0.391$ dimungkinkan karena lokasi kerja kedua yang sama sama di celah sinaps. Terdapat penurunan respon nyeri pada penderita Polineuropati Diabetik sebesar 25,3% yang diberikan terapi Amitriptilin dosis 25-50 mg 1x1 dan penurunan respon nyeri sebesar 30% yang diberikan terapi Karbamazepin dosis 200-600 mg 2x1. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi Amitriptilin maupun terapi Karbamazepin dalam penurunan rasa nyeri dengan perbedaan efikasi yang tidak signifikan pada pasien Polineuropati Diabetik.

Kata Kunci : Polineuropati Diabetik, Terapi Amitriptilin, Terapi Karbamazepin